

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perusahaan berhubungan erat dengan kegiatan produksi. Untuk mengadakan kegiatan produksi, perusahaan harus memiliki bahan baku. Oleh karena itu, dalam dunia produksi, bahan baku merupakan masalah yang sering dihadapi.

CV. Rizky Mandiri, perusahaan yang memproduksi garam beryodium, memiliki permasalahan yang sama dalam hal pengendalian persediaan kebutuhan bahan baku. Saat ini pengaturan persediaan bahan baku hanya dilakukan dengan menjaga persediaan yang dimiliki pada tingkat tertentu, sehingga dapat dikatakan belum optimal. Sistem persediaan yang belum sistematis tersebut dapat menyebabkan tingginya ongkos persediaan yang terlihat pada keadaan dimana persediaan bahan baku yang menumpuk dalam gudang.

Konsumsi garam di Indonesia mencapai 2,7 juta ton per tahunnya, sedangkan produksi dalam negeri hanya mencapai 1,6 juta ton per tahunnya (poskota Jakarta,2010). Sehingga banyak perusahaan dalam negeri mengimport bahan baku supaya dapat memenuhi konsumsi masyarakat yang cukup tinggi akan garam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, pemerintah setempat menganjurkan untuk tidak lagi mengimport bahan baku, melainkan menggunakan produksi lokal. Sehingga CV. Rizky Mandiri selalu melakukan pembelian dalam jumlah banyak supaya dapat memiliki persediaan yang cukup untuk terus memproduksi dan dapat memenangkan pasar. Penumpukan bahan baku pun terjadi. Perusahaan juga mengabaikan kapan waktu pemesanan pengadaan bahan baku harus dilakukan.

Karena terlalu banyaknya bahan baku yang menumpuk, sebagian gudang bahan jadi pun digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku. Hal tersebut

membuktikan bahwa pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan tersebut tidak berjalan dengan baik.

Volume gudang bahan baku pada CV. Rizky Mandiri adalah $576 m^3$. Sedangkan kapasitas gudang yang dapat digunakan untuk menyimpan persediaan bahan baku adalah $409,5 m^3$. Sehingga bahan baku yang dapat disimpan di dalam gudang bahan baku adalah 3400 karung, dan rata-rata bahan baku yang tidak tersimpan di gudang per bulannya pada tahun 2009 adalah 500 karung (Rizky,2010).

Ongkos simpan yang harus ditanggung perusahaan pada tahun 2009 adalah Rp. 318.059.375. Ongkos simpan tersebut diperoleh dari ongkos simpan untuk bahan baku yang ada di gudang dan yang menumpuk di luar gudang bahan baku, serta upah karyawan gudang. Perhitungan ongkos gudang menggunakan suku bunga Bank Indonesia yaitu 8,25 %.

Untuk mendukung pelaksanaan produksi yang baik diperlukan suatu pengendalian persediaan yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, yaitu dengan menentukan ukuran pemesanan optimal guna memperoleh jumlah persediaan yang tepat dan sesuai pada waktu yang dibutuhkan dengan memperhatikan kapasitas gudang penyimpanan bahan baku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa kuantitas pemesanan bahan baku yang optimal dengan menggunakan pembatas kapasitas gudang?
2. Kapan pemesanan pengadaan bahan baku harus dilakukan?
3. Berapa perbandingan total biaya persediaan hasil perhitungan dengan total biaya persediaan perusahaan saat ini?
4. Apa usulan yang dapat diterapkan perusahaan untuk mendapatkan sistem pengendalian persediaan yang lebih baik berdasarkan analisis perubahan parameter *lead time* dan volume gudang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kali ini antara lain :

1. Dapat menentukan jumlah bahan baku yang harus disediakan dalam satu periode perencanaan dengan menggunakan pembatas gudang.
2. Dapat menentukan titik pemesanan kembali bahan baku yang habis.
3. Dapat menentukan perbandingan antara total biaya persediaan hasil perhitungan dengan total biaya persediaan perusahaan saat ini.
4. Dapat memberikan usulan untuk sistem pengendalian persediaan perusahaan yang lebih baik berdasarkan analisis perubahan parameter *lead time* dan volume gudang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah untuk dapat menghilangkan penumpukan bahan baku yang terjadi di CV.Rizky Mandiri dan juga dapat meminimasi ongkos persediaan bahan baku sehingga efisiensi perusahaan dapat ditingkatkan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, maka perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data produksi pada tahun 2009 dan 2010.
2. Data permintaan perusahaan disesuaikan, karena fluktuasi dapat diabaikan.
3. Ongkos pesan tetap untuk suatu barang pada setiap pemesanan, dan ongkos simpan sebanding dengan jumlah bahan yang disimpan dan lamanya waktu penyimpanan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mengemukakan latar belakang pemilihan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab kedua ini diuraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini, yaitu pengertian persediaan, fungsi persediaan, jenis persediaan, dan pendekatan yang digunakan saat memecahkan masalah, serta penelitian lain yang mendukung penelitian tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian

Mengemukakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk didalamnya langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah.

Bab IV Pengolahan Data

Mengemukakan data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan cara mengolah data tersebut untuk mendapatkan usulan rencana pengendalian persediaan yang tepat.

Bab V Analisis

Mengemukakan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu analisis penggunaan metode EOQ dengan fungsi lagrange, analisis hasil peramalan, analisis perbandingan sistem pengendalian perusahaan antara kondisi aktual dengan hasil perhitungan yang telah didapatkan, analisis pengaruh perubahan waktu anjang-ancang dan volume gudang bahan baku terhadap total biaya persediaan, serta analisis untuk penerapannya pada perusahaan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Mengemukakan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yang dapat diterapkan nantinya pada perusahaan serta berisi saran untuk pengembangan penelitian di perusahaan tersebut.